

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

1. Pengendalian kualitas yang dilakukan oleh Perusahaan Batu Bata Merah “I” yaitu dengan melakukan pemeriksaan terhadap bahan baku, kegiatan proses produksi dan produk jadi, namun proses pemeriksaan tersebut belum dilakukan secara intensif.
2. Penerapan peta kendali p dalam upaya pengendalian kualitas di Perusahaan Batu Bata Merah “I” menunjukkan adanya penyimpangan pada proses produksi, yaitu titik yang mendekati batas kendali atas dan titik yang berderet, sehingga peneliti menyelidiki penyebab terjadinya keadaan tersebut dengan menggunakan diagram pareto dan diagram sebab akibat.
3. Jenis-jenis kegagalan yang terjadi pada proses produksi pembuatan batu bata merah seperti yang ditunjukkan pada diagram pareto yaitu retak dan pecah.
4. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya produk gagal dari setiap jenis kegagalan produk seperti pecah dan retak ditimbulkan dari faktor manusia, metode, bahan baku, dan lingkungan seperti yang ditunjukkan dalam diagram sebab akibat.

5.2 Saran

1. Dalam rangka pelaksanaan pengendalian kualitas berupa inspeksi terhadap bahan baku, kegiatan proses produksi dan produk jadi yang sudah dilakukan perusahaan, peneliti menyarankan agar perusahaan menggunakan alat bantu kualitas berupa peta kendali, *check sheet*, histogram, diagram pareto dan diagram sebab akibat.
2. Inspeksi yang dilakukan perusahaan saat ini belum berjalan dengan baik. Diharapkan dengan menggunakan diagram pareto dan diagram sebab akibat akan membantu perusahaan untuk mengetahui jenis-jenis kegagalan dan cara mencari penyebab dari setiap jenis kegagalan untuk mendapatkan solusi serta diharapkan dapat mengurangi terjadinya produk gagal. Pihak perusahaan perlu meningkatkan pemahaman tentang pentingnya suatu pengendalian kualitas, sehingga pihak perusahaan dapat memberikan pengarahan kepada karyawan. Pengarahan ini dapat menjadikan karyawan dapat bekerja dengan produktivitas yang maksimal dan mempunyai tanggung jawab tentang pentingnya kualitas produk yang dihasilkan.
3. Saran untuk penyebab utama terjadinya kegagalan pada produksi batu bata merah berasal dari faktor manusia, metode, bahan baku, dan lingkungan. Hal tersebut berdasarkan pengamatan peneliti pada saat proses produksi berlangsung. Maka dari itu, cara untuk mengatasi terjadinya produk gagal yang disebabkan oleh manusia dapat dilakukan dengan cara memberikan suatu pengarahan dan pengawasan agar karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Kemudian

cara untuk mengatasi terjadinya produk gagal yang disebabkan oleh metode dapat dilakukan dengan cara membuat instruksi kerja secara jelas yang memberikan urutan kerja yang mudah dipahami baik secara tertulis maupun secara lisan, agar dapat dilaksanakan dengan baik. Selanjutnya cara untuk mengatasi terjadinya produk gagal yang disebabkan oleh bahan baku dapat diatasi dengan cara membuat suatu catatan untuk setiap perbandingan komposisi bahan baku, agar dapat menghindari ketidakseimbangan komposisi bahan baku. Sedangkan cara untuk mengatasi terjadinya produk gagal yang disebabkan oleh faktor lingkungan dapat dilakukan dengan cara melakukan tindakan antisipasi seperti dengan menutup tempat pengeringan batu bata menggunakan plastik atau terpal untuk menghindari air hujan masuk kedalam tempat produksi dan menyiapkan tempat penyimpanan bahan baku pembakaran yang jauh dari jangkauan air hujan.